

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 2 metode yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif serta metode perancangan *waterfall*. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting) (Sugiyono, 2019).

Metode kualitatif didefinisikan sebagai metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka. Perancangan desain *user interface* menggunakan metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan sistem dimana antar satu fase ke fase yang lain dilakukan secara berurutan. Dalam proses implementasi metode *waterfall* ini, sebuah langkah akan diselesaikan terlebih dahulu dimulai dari tahapan yang pertama sebelum melanjutkan ke tahapan yang berikutnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

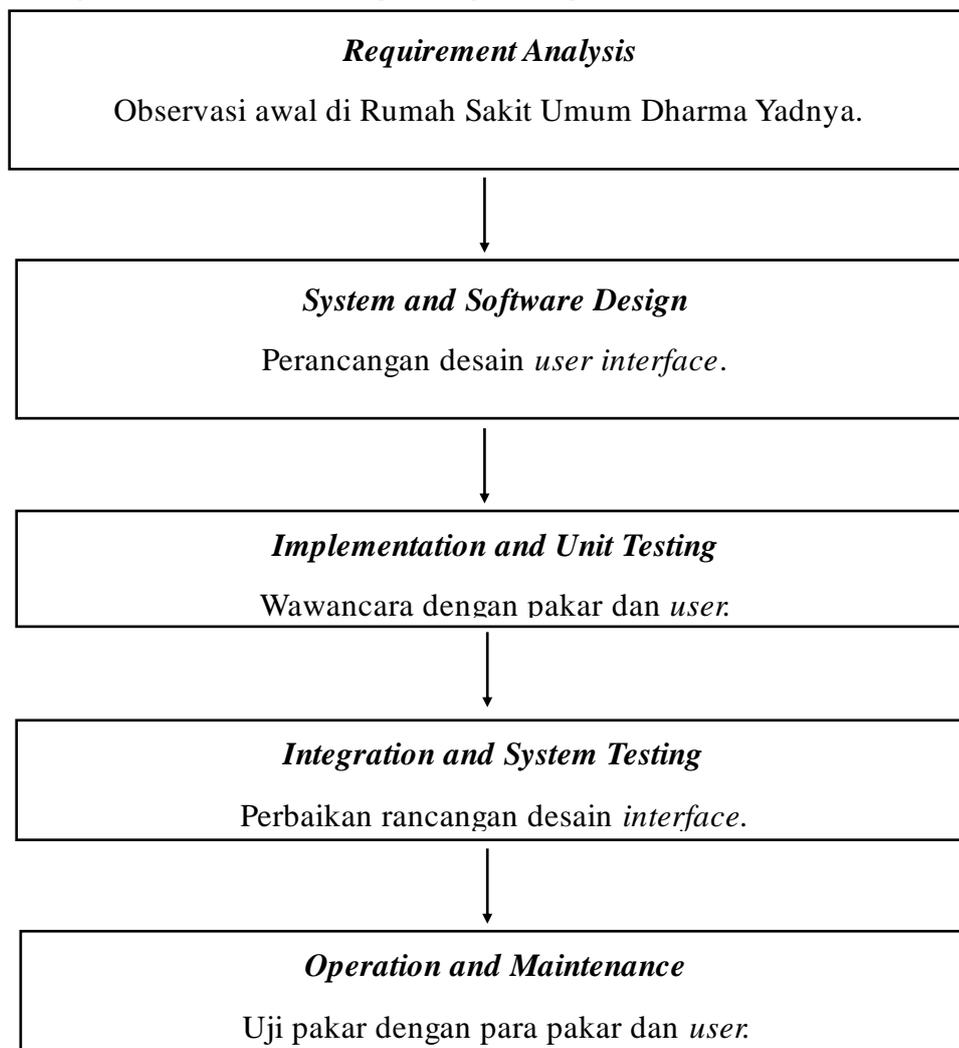
Penelitian ini dilakukan di unit filing rekam medis Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan januari - februari 2024.

3.3 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah suatu struktural konseptual dasar yang dapat digunakan pemecahan atau menangani berbagai masalah kompleks (Utara, 2021). Untuk melakukan gambaran perancangan *desain interface ekspedisi elektronik* dokumen rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya, maka dibuat kerangka kerja sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka kerja desain *user interface* ekspedisi elektronik rekam medis rawat inap

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang mencakup subjek atau objek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang diinginkan oleh peneliti, sehingga memungkinkan untuk di kaji dan ditarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan juga dapat melibatkan benda atau objek lainnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari Petugas filling Dokumen Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

3.4.2 Sampel

Menurut (Hidayat, 2017), sampel adalah sebagian dari populasi, dan karena itu, sampel harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi. Dalam konteks penelitian ini, metode *total sampling* dilakukan pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu petugas filling rekam medis rawat inap.

3.4.3 Teknik Sampling

Menurut (Hidayat, 2017), teknik sampling merujuk pada metode yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi yang diteliti. Teknik sampling merupakan proses seleksi bagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan populasi Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2019). Alasan

mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono, 2019) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Adapun pertimbangan partisipan yang ditetapkan dengan kriteria inklusi dan eksklusi yaitu :

1. Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2013).

Kriteria inklusi yaitu :

- a) Petugas yang melakukan tugas pada penyimpanan (filling) dokumen rekam medis.
- b) Bersedia menjadi partisipan.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2013).

Kriteria eksklusi yaitu sebagai berikut :

- a) Partisipan yang berhalangan hadir/cuti melahirkan saat melakukan wawancara.
- b) Petugas yang menyatakan mengundurkan diri sebagai partisipan sebelum atau pada saat proses wawancara.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel

Variabel penelitian merujuk pada entitas yang terkait atau dimiliki

oleh subjek. Entitas penelitian dapat berupa individu, objek, transaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian, mencerminkan kondisi nilai masing-masing subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel tunggal. Variabel tunggal merupakan jenis variabel yang menggunakan satu elemen untuk menggambarkan unsur atau faktor-faktor dalam setiap gejala yang termasuk dalam variabel tersebut. Variabel dalam penelitian ini adalah relevansi desain *user interface* dengan kebutuhan *user* (pengguna).

3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada cara untuk menggambarkan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi dengan arahan yang jelas dan melakukan pengukuran yang akurat terhadap suatu objek, dengan tujuan memperoleh hasil yang maksimal (Notoatmodjo, 2013).

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat ukur
Desain <i>Interface</i>	Antarmuka Pengguna (<i>User Interface</i> atau UI) adalah bagian dari sebuah pengalaman yang berinteraksi dengan pengguna. UI tidak hanya terkait dengan warna dan bentuk, tetapi juga dengan menyajikan alat yang tepat kepada	Wawancara

	<p>pengguna untuk mencapai tujuannya. Selain itu, UI bukan hanya tentang tombol, menu, dan formulir yang harus diisi oleh pengguna. Antarmuka Pengguna terjadi ketika sistem dan pengguna dapat saling berinteraksi melalui perintah, seperti menggunakan konten dan memasukkan data. (Suratno & Mauladi, 2019)</p>	
--	---	--

Tabel 3.1 Definisi operasional desain *user interface*

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrumen yang dilakukan pada saat tertentu, hasilnya pun tidak dapat digeneralisasikan hanya dapat menggambarkan keadaan pada saat itu seperti kuisioner (Pramiyati et al., 2017). Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah petugas filling dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum Dharma Yadnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang peroleh atau dikumpulkan oleh seorang yang telah melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari laporan-laporan peneliti terdahulu (Hendri, 2009). Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data atau fakta yang diperoleh dari orang lain sehingga sumber data yang digunakan Peneliti mendapatkan tambahan data melalui berbagai sumber, mulai dari buku, jurnal online, artikel, berita dan peneliti terdahulu sebagai penunjang data maupun perlengkapan data.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang dapat digunakan dalam penelitian. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi, alat tulis, figma, dan alat perekam suara.

3.7 Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang menggambarkan hasil penelitian dan membandingkan dengan teori yang ada dan berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan (Dr. Sandu Siyoto, SKM & M. Ali Sodik, 2015). analisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian.

3.8 Etika Penelitian

1. Sukarela

Pada penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon partisipan atau sampel yang akan diteliti.

2. *Informed Consent*

Pada penelitian ini, maksud dan tujuan penelitian harus dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika partisipan setuju maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditanda tangani.

3. *Anonimanitas* (Tanpa Nama)

Penelitian ini tidak perlu mencantumkan nama subjek peneliti, namun hanya memberikan symbol atau kode guna menjaga privasi partisipan.

4. *Confidentially* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang di dapatkan dari partisipan dijamin oleh peneliti.

Peneliti hanya mengungkapkan data yang di dapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek peneliti (partisipan).